

Nama : ROSLINA
NPM : 2213031054
Kelas : 2022 B
Mata kuliah : Akuntansi Perpasaran (UAS)

Ujian Akhir Semester
Akuntansi Perpasaran

Jawaban :

1. Untuk menghitung Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 yang terutang atas imbalan jasa perawatan mesin pemotong rumput, kita perlu mempertimbangkan pendapatan bersih setelah dikurangi biaya yg terkait dengan pekerjaan tsb.

Diketahui : Pendapatan : 28.000.000
biaya upah : 11.250.000
biaya Sparepart : 5.550.000

Ditanya Pph Pasal 21 terhitung ?

Jawab:

Total Penghasilan : Total pendapatan - Total biaya
: Rp 28.000.000 - (Rp 11.250.000 - Rp 5.550.000)
: Rp 28.000.000 - Rp 16.800.000
: Rp 11.200.000

Selanjutnya menghitung Pph Pasal 21 dengan menggunakan tarif Pajak yg berlaku, tergantung pada penghasilan kena Pajak.

Pph Pasal 21 untuk jasa biasanya dikenakan tarif sebesar 5 %

Pph Pasal 21 : Total penghasilan x tarif Pajak
: Rp 11.200.000 x 5 %
: Rp 560.000

Jadi, Pph Pasal 21 yg terutang adalah Rp. 560.000

2. Pph Pasal 22 yg dipungut oleh bendahara tersebut dihitung sesuai ?

Jawaban :

Nilai Pembelian barang termasuk PPN : Rp. 2.100.000
DPP $(100 / 110) \times$ Rp 2.100.000 : Rp 1.909.091

Jadi, Pembayaran tersebut tidak dikenakan Pph Pasal 22 karena Nilainya kurang dari Rp. 2.000.000.

5. Diketahui : Omset = 7,5 milyar

Ditanya : Angsuran PPh 25 yg harus dibayar PT. Cundasan ?

Jawab :

Menghitung PPh 25 Perbulan

Rumus : Omset x PPh Pasal 25
bulan

$$= \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

Angsuran PPh 25 Tahunan

$$\text{Cara 1} : 156.250.000 \times 12 = 1.875.000.000$$

$$\text{Cara 2} : \text{Omset Tahunan} \times 25\%$$

$$= 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$= 1.875.000.000$$

Jadi, angsuran PPh 25 PT. Cundasan perbulannya adalah Rp. 156.250.000
dan angsuran PPh 25 PT. Cundasan tahunan adalah Rp. 1.875.000.000